

Ketum 'Aisyiyah Apresiasi Pesatnya Perkembangan Dakwah PCIM dan PCIA Taiwan

Minggu, 02-12-2018

MUHAMMADIYAH.ID, TAIWAN – Dalam lawatannya ke Taiwan, Ketua Umum Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Siti Noordjannah Djohantini memberikan upgrading materi kemuhammadiyahahan pada seluruh pengurus Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) dan Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCIA) Taiwan. PCIA Taiwan terdiri dari ranting Muhammadiyah Taiwan Utara, Tengah, Timur, dan Selatan.

"PCIM dan PCIA Taiwan merupakan cabang istimewa di luar negeri yang sangat cepat perkembangannya," ujar Noordjanah pada Ahad (2/12).

Lebih lanjut Noordjannah menyampaikan, Cabang Istimewa harus dimaknai sebagai semangat dan ghirah untuk bergabung dan bersilaturahmi untuk kepentingan menggerakkan dakwah Islam di bawah bendera persyarikatan Muhammadiyah.

"Keistimewaan juga bisa dilihat sebagai bagian dari syiar Muhammadiyah dengan cara yang sistematis dan berkemajuan. Cabang Istimewa juga dimaknai sebagai bentuk diaspora warga negara Indonesia untuk membawa rahmat dan semangat pencerahan," tutur Noordjannah.

Dalam kesempatan itu, Noordjannah turut menyampaikan refleksi sejarah Muhammadiyah, Ia mengatakan, Muhammadiyah hadir dengan pikiran berkemajuan sebagai bentuk aktualisasi Islam sebagai *problem solving*.

"Islam hadir untuk menawarkan solusi atas masalah, bukan menciptakan masalah baru. Salah satu narasi yang mesti dibangun dalam Cabang Istimewa Muhammadiyah Taiwan adalah semangat modernitas. Narasi modernitas inilah yang mendesign *Aisyiyah* sebagai organisasi perempuan terbesar yang mengawali ikhtiar emansipasi wanita di Indonesia," tuturnya.

Sementara Ketua Lembaga Informasi, Komunikasi dan Teknologi PCIM Taiwan Andi Azhar yang juga pengurus Ranting Muhammadiyah Taiwan menawarkan wacana tentang Fiqih Minoritas bagi negara non Muslim seperti Taiwan. Wacana yang menarik ini disambut baik oleh Noordjanah. Isu seperti ketersediaan makanan halal dan tempat ibadah menjadi isu yang relevan di era global saat ini.

Turut membersamai dalam lawatan tersebut Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir, Ketua Majelis Tarjih PP Muhammadiyah Syamsul Anwar, dan Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Gunawan Budiyananto.

Sumber: (Ardian)